

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

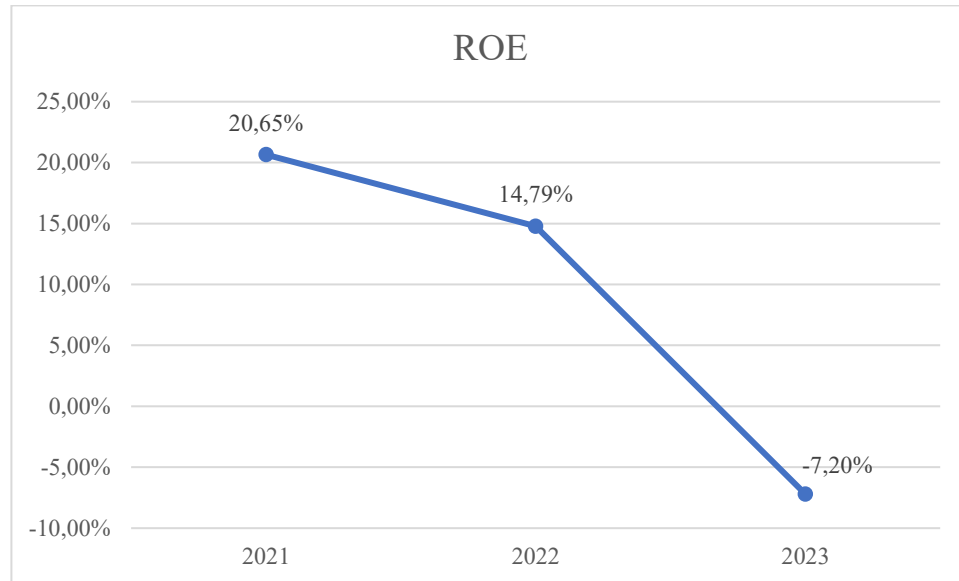
Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat kedua sebagai penghasil timah terbesar di dunia setelah China. Timah dinilai sebagai salah satu komoditas strategis yang berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia. Sebagai produsen timah terbesar kedua serta eksportir pertama timah dunia, dilansir dari US Geological Survey diperkirakan Indonesia telah menghasilkan 74.000 ton pada tahun 2022, yang setara dengan 24% dari total produksi tambang global (Friedline, 2023).

Timah memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional melalui pajak serta royalti yang mampu memperkuat neraca perdagangan serta mendukung stabilitas ekonomi nasional. PT Timah tidak hanya berkontribusi pada ekspor nasional tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Berdasarkan penelitian, sektor pertambangan timah memberikan dampak besar terhadap perekonomian nasional, dengan kontribusi yang kuat pada nilai ekspor Indonesia. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, produk timah Indonesia memiliki daya saing tinggi di pasar global dengan nilai rata-rata RCA sebesar 32,57 dan EPD yang tergolong "Rising Star" (Widodo & Syari'udin, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator fundamental kesehatan finansial dan kinerja suatu perusahaan. Bagi investor, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah kunci dalam menilai prospek investasi. Di antara berbagai rasio

profitabilitas, *Return on Equity* (ROE) menonjol sebagai metrik krusial karena secara langsung mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengelola ekuitas guna menciptakan keuntungan, sehingga sangat vital dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan (Kasmir, 2019).

PT Timah Tbk merupakan perusahaan yang memberikan objek penelitian yang sangat relevan. Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan secara intrinsik adalah salah sektor padat modal yang sangat bergantung pada investasi besar pada aset tetap misalnya, alat berat, fasilitas pengolahan, dan lahan penambangan, sehingga efisiensi *Fixed Asset Turnover* (FATO) menjadi faktor krusial dalam menentukan kinerja profitabilitasnya. Di sisi lain, sebagai entitas bisnis yang beroperasi di pasar terbuka, PT Timah Tbk juga memiliki akses ke berbagai sumber pendanaan, termasuk utang, yang kebijakan *Debt to Equity Ratio* (DER)-nya dapat secara signifikan memengaruhi struktur modal dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Selain itu, fluktuasi harga komoditas timah di pasar global dan dinamika pasar yang terus berubah berpotensi besar memengaruhi pendapatan dan laba bersih perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak pada ROE.



(Sumber: Laporan Keuangan PT Timah Tbk., data diolah peneliti 2024)

Gambar 1. 1 *Return On Equity* PT Timah Tbk Tahun 2021-2024

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk., jika dilihat dari trend-line nya selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan atau tren negatif. Fenomena terjadinya penurunan terhadap ROE pada PT Timah Tbk., ini merupakan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Penurunan yang terjadi berdampak terhadap nilai perusahaan di mata para investor, karena *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengelola ekuitas guna menciptakan keuntungan, sehingga sangat vital dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan . Begitupun sebaliknya, jika nilai ROE yang rendah dan cenderung menurun akan membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Penurunan yang terjadi pada PT Timah Tbk., merupakan suatu ancaman besar yang dapat memberikan kerugian keuangan pada para pemegang saham (Kasmir, 2019).

Kinerja ROE dipengaruhi oleh beragam faktor, baik internal yang berasal dari operasional dan kebijakan keuangan perusahaan, maupun eksternal yang mencakup kondisi ekonomi makro dan dinamika industri. Secara internal, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) merupakan dua rasio keuangan yang secara empiris sering diteliti karena potensi dampaknya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Debt to Equity Ratio (DER) mengindikasikan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan kontribusi ekuitas. Penggunaan utang, atau yang dikenal sebagai *financial leverage*, dapat menjadi pedang bermata dua. Pada satu sisi, *financial leverage* yang optimal berpotensi melipatgandakan (*leverage*) keuntungan bagi pemegang saham jika tingkat pengembalian aset yang dibiayai utang lebih tinggi daripada biaya bunga utang. Ini berarti perusahaan mampu menghasilkan laba tambahan dari dana pinjaman yang kemudian mengalir ke pemegang saham, sehingga meningkatkan ROE. Namun, di sisi lain, DER yang terlalu tinggi juga membawa risiko inheren berupa peningkatan beban bunga yang dapat menggerus laba bersih, serta meningkatkan risiko keuangan dan kesulitan likuiditas, yang pada akhirnya dapat menekan ROE (Hery, 2021).

Selanjutnya, *Fixed Asset Turnover* (FATO) mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya seperti pabrik, mesin, dan peralatan untuk menghasilkan penjualan. FATO yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan volume penjualan yang besar dari setiap unit investasi pada aset tetapnya. Efisiensi ini secara substansial berkontribusi pada peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO), yang merupakan salah satu komponen kunci dalam analisis DuPont

ROE. Dengan asumsi margin keuntungan yang stabil, peningkatan FATO akan mendorong kenaikan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan laba bersih, dan akhirnya berdampak positif pada ROE (Fahmi, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Equity* (ROE) masih diperlukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk. periode 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Debt To Equity Ratio* (DER), *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk. periode 2014-2023
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk.
3. Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Timah Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan berguna bagi sebagian pihak, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bidang pengembangan ilmu ekonomi dan keuangan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara rasio keuangan, khususnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO), terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan melakukan analisis tentang bagaimana struktur modal dan efisiensi penggunaan aset tetap mempengaruhi profitabilitas perusahaan, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai analisis laporan keuangan PT Timah Tbk.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, serta memberikan dasar teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, serta lembaga keuangan.

1. Bagi manajemen PT Timah Tbk, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk memahami bagaimana keputusan terkait struktur utang dan investasi dalam aset berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan.
2. Bagi investor, informasi mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Investor dapat menilai potensi keuntungan dari investasi berdasarkan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh rasio-rasio tersebut. Selain itu, lembaga keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai risiko kredit ketika memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan pendanaan yang lebih baik.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya melalui situs resmi BEI di (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam

penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk. untuk periode 2014 hingga 2023. Penggunaan data sekunder dari BEI memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang telah terstandardisasi dan terverifikasi, sehingga dapat meningkatkan keakuratan analisis yang dilakukan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Dalam memperoleh dan mengolah data laporan keuangan atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka jadwal penelitian dilakukan dari bulan Januari hingga Agustus 2026.